

ABSTRAK

Siti Nadila, 2024. *Penerapan Motif Gimbang Etnik Mandailing Pada Busana Dengan Menggunakan Teknik Sulaman Fantasi Di Adah Mode Medan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan. Dosen Pembimbing, Dra. Juliarti, M.Si.

Ornament gimbang etnik mandailing adalah salah satu hiasan pada bagian atap (tutup ari) Sopo Godang dan Bagas Godang. Motif Gimbang merupakan symbol kepedulian sosial yang tinggi yang dimiliki Raja. Bentuk arah mata angin terlihat sebagai ornament gimbang. Ornament ini tidak hanya memiliki tampilan unik, tetapi juga bentuknya yang sederhana dan menarik. Sangat disayangkan bahwa ornament ini masih jarang diterapkan pada desain busana dengan menggunakan teknik sulaman fantasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan desain stilasi motif gimbang dan untuk mengetahui penerapan dari desain busana pada kesempatan pesta dengan menggunakan stilasi motif pada desain busana dengan menggunakan teknik sulaman fantasi di Adah Mode Medan.

Metode penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D). Penelitian ini menggunakan desain penelitian pengembangan 4D. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan penyebaran angket & kuisisioner. Angket diberikan kepada 15(lima belas) orang konsumen. Dan 1 (satu) orang ahli motif dan desain untuk dapat diketahui fakta bahwa desain busana yang dikembangkan dan diterapkan tersebut sudah layak. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menggunakan skala likert yang masing-masing dibuat menggunakan skala 1-4.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ornament gimbang yang dikembangkan menggunakan model pengembangan 4D (*Define, Design, Development* dan *Disseminate*). Pada tahap *Define*(Pendefenisian) terdiri dari 2 tahapan yaitu analisis awal dan pengumpulan teori. Tahap *Design*(Perancangan) terdiri dari 2 langkah yaitu hasil uji validasi yang mendapatkan nilai dari validator ahli motif dengan presentase skor rata-rata 86% termasuk dalam kriteria “Sangat Baik” dan ahli desain dengan presentase 82,5% termasuk ke dalam kriteria “Sangat Baik”. Tahapan terakhir yaitu *Disseminate* (Penyebaran) produk dinyatakan valid dengan cara mendesain ornament etnik mandailing dengan menggunakan teknik sulaman fantasi dengan cara distilasi. Pada penelitian ini promosi dilakukan dengan cara diperkenalkan dan dipasarkan secara konvensional maupun dipasarkan di media sosial.

Kata Kunci : Penerapan, Ornament Gimbang, Sulaman Fantasi

ABSTRACT

Siti Nadila, 2024. Application of Mandailing Ethnic Gimbang Motifs on Clothing Using Fantasy Embroidery Techniques in Adah Mode Medan. Thesis, Family Welfare Education Department, Fashion Design Education Study Program, Faculty of Engineering, Medan State University. Supervisor, Dra. Juliarti, M.Si.

The Mandailing ethnic gimbang ornament is one of the decorations on the roof (ari cover) of Sopo Godang and Bagas Godang. The Gimbang motif is a symbol of the King's high social awareness. The shape of the cardinal directions is seen as a gimbang ornament. This ornament not only has a unique appearance, but also a simple and attractive shape. It is a shame that this ornament is still rarely applied to clothing designs using fantasy embroidery techniques. The aim of this research is to develop a gimbang motif stylization design and to determine the application of fashion design on party occasions by using motif stylization in clothing design using fantasy embroidery techniques at Adah Mode Medan.

This research method uses the Research and Development (R&D) method. This research uses a 4D development research design. Data collection used was observation, and distribution of questionnaires & questionnaires. Questionnaires were given to 15 (fifteen) consumers. And 1 (one) motif and design expert to determine the fact that the clothing design developed and implemented is feasible. The data analysis technique used is descriptive, namely using a Likert scale, each of which is created using a scale of 1-4.

Based on the results of this research, the gimbang ornament was developed using the 4D development model (Define, Design, Development and Disseminate). The Define stage consists of 2 stages, namely initial analysis and theory collection. The Design stage consists of 2 steps, namely the validation test results which get a score from motif expert validators with an average score percentage of 86% included in the "Very Good" criteria and design experts with a percentage of 82.5% included in the "Very Good" criteria. Good". The final stage, namely Dissemination (Dissemination) of the product is declared valid by designing ethnic Mandailing ornaments using fantasy embroidery techniques by distillation. In this research, promotion was carried out by being introduced and marketed conventionally or marketed on social media.

Keywords: Application, Gimbang Ornament, Fantasy Embroidery